

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada primipara, terdapat hubungan antara derajat keparahan ruptur perineum dengan berat lahir bayi saat persalinan pervaginam di RS PKU Muhammadiyah Gamping (Sig. $<0,05$; $p = 0,000$).
2. Pada primipara, kekuatan hubungan antara derajat keparahan ruptur perineum dengan berat lahir bayi saat persalinan pervaginam di RS PKU Muhammadiyah Gamping adalah kuat (nilai *Correlation Coefficient* = 0,609).
3. Pada primipara, semakin besar angka berat lahir bayi maka semakin besar pula derajat keparahan ruptur perineum (dilihat dari tanda positif pada nilai *Correlation Coefficient*).
4. Pada multipara, tidak terdapat hubungan antara derajat keparahan ruptur perineum dengan berat lahir bayi saat persalinan pervaginam di RS PKU Muhammadiyah Gamping (Sig. $>0,05$; $p = 0,072$).
5. Pada multipara, apabila tidak terdapat hubungan, maka kekuatan hubungan tidak bisa dinilai dan pola hubungan tidak bermakna. Sehingga, pada multipara tidak dapat dikatakan bahwa semakin besar angka berat lahir bayi maka semakin besar pula derajat keparahan ruptur perineum.

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan
 - a. Perlu dilakukan edukasi kepada ibu hamil dan ibu yang akan melahirkan khususnya pada primigravida mengenai kondisi yang dapat menyebabkan ruptur perineum dengan berbagai derajat keparahannya, sehingga pasien mengerti dan tidak khawatir.
 - b. Perlu dilakukan tindakan yang dapat mencegah semakin parahnya derajat ruptur perineum, seperti posisi tangan penolong persalinan yang benar, memposisikan pasien saat persalinan dengan benar, dan membimbing pasien mengejan dengan benar.
 - c. Tenaga kesehatan dapat memberikan edukasi senam hamil sehingga bisa meregangkan otot-otot panggul, sehingga menurunkan probabilitas terjadinya ruptur perineum.
2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai derajat keparahan ruptur perineum dengan melihat berbagai faktor risiko dan penyebabnya.
 - b. Perlu dilakukan pengontrolan terhadap bias yang mungkin terjadi.
3. Bagi masyarakat
 - a. Ibu hamil melakukan senam hamil untuk mencegah ruptur perineum.
 - b. Wanita usia risiko tinggi terjadinya ruptur peineum perlu menggunakan KB untuk mencegah kehamilan.

